

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM  
MENENTUKAN MATA KULIAH PILIHAN DI JURUSAN ILMU  
KESEJAHTERAAN KELUARGA FPP UNP**



**SELLY SYAFRIANI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode: September 2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM  
MENENTUKAN MATA KULIAH PILIHAN DI JURUSAN ILMU  
KESEJAHTERAAN KELUARGA FPP UNP**

**Selly Syafriani**

**Artikel Ini Disusun Berdasarkan Skripsi Selly Syafriani Untuk Persyaratan  
Wisuda Periode September 2017 Dan Telah Diperikas/Disetujui Oleh Kedua  
Pembimbing.**

**Padang, Agustus 2017**

**Pembimbing I**



**Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D**  
**NIP. 19610618 198903 2002**

**Pembimbing II**



**Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19761117 200312 2002**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM  
MENENTUKAN MATA KULIAH PILIHAN DI JURUSAN ILMU  
KESEJAHTERAAN KELUARGA FPP UNP**

**Selly Syafriani<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Sri Zulfia Novrita<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**  
**FPP Universitas Negeri Padang**  
**Email: Selly\_syafriani@yahoo.com**

**Abstrak**

Masalah pada penelitian ini yaitu mahasiswa tidak memilih mata kuliah pilihan berdasarkan tingkat keterampilan yang ingin dicapai, mahasiswa tidak berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik sebelum mengambil mata kuliah pilihan dan belum jelas faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk mengambil mata kuliah pilihan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP. Penelitian ini bersifat dekriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun 2013-2014. Sampel dalam penelitian adalah seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*) berjumlah 58 orang. Data yang diperoleh adalah data primer yang diperoleh dari angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian tentang faktor internal dari aspek fisiologis yaitu 65,52%, aspek psikologis 58,28% yang terdiri dari inteligensi 74,14%, minat 70,69%, bakat 67,24%, motivasi 55,17% dan sikap dengan persentase 24,14%. Indikator faktor eksternal dari aspek lingkungan sosial yaitu 69,54% yang terdiri dari pendekatan belajar 84,48%, dosen PA 68,97%, dorongan orang tua 55,17%. Aspek lingkungan non sosial 64,37% yang terdiri dari alat belajar 81,03%, waktu belajar 60,34 dan keadaan suhu dengan persentase 51,72%.

Kata kunci: Fisiologis, psikologis, lingkungan sosial, lingkungan non sosial.

**FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS IN DETERMINING COURSE  
OPTIONS IN DEPARTMENT OF FAMILY WELFARE PROGRAM FPP  
UNP**

**Selly Syafriani<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Sri Zulfia Novrita<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**  
**FPP Universitas Negeri Padang**  
**Email: Selly\_syafriani@yahoo.com**

**Abstract**

The problem in this study is that students do not choose the elective courses based on the level of skills they want to achieve, the students do not consult the academic advisors lecturer before taking the elective course and it is not clear what factors influence the students in taking the decision to take the elective course. This study aims to describe the factors that affect students in determining the elective courses in the Department of Family Welfare FPP-UNP. This research is descriptive quantitative. The population in this study are students of the family welfare education program year 2013-2014. The sample in this study is the entire population is sampled (total sampling) amounted to 58 people. The data obtained is the primary data obtained from the questionnaire. Data analysis in this research using descriptive analysis technique percentage. Result of research about internal factor from physiological aspect that is 65,52%, psychology aspect 58,28% consisting of inteligensi 74,14%, interest 70,69%, talent 67,24%, motivation 55,17% and attitude with percentage of 24.14%. Indicator of external factor from aspect of social environment that is 69,54% which consist of learning approach 84,48%, lecturer PA 68,97%, impulse of parent 55,17%. The non-social environment aspect is 64,37% which consist of learning tool 81,03%, study time 60,34 and temperature condition with percentage 51,72%.

Keywords: Physiological, psychological, social environment, non social environment

**A. PENDAHULUAN**

Seseorang yang akan belajar di perguruan tinggi tentunya sudah menentukan pilihan untuk memilih jurusan. Pemilihan jurusan berdasarkan minat, bakat, hobi maupun dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan jurusan yang diambil sehingga ilmu yang akan di peroleh selama belajar di perguruan tinggi lebih spesifik dan mendalam. Oleh karena itu, tujuan belajar akan dapat tercapai, baik tujuan

individual, kelompok dan lembaga pendidikan.

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang menaungi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK). IKK merupakan jurusan yang salah satu program studinya adalah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana banyak di minati oleh siswa siswi tamatan SMA/SMK/Sederajat.

Menurut kurikulum Program Studi PKK (2013:1) menjelaskan bahwa untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, terdapat 8 kelompok mata kuliah yang akan diambil selama menjalani perkuliahan yang total jumlahnya adalah 144 sks. Adapun kelompok dari mata kuliah tersebut adalah mata kuliah umum (MKU), mata kuliah dasar kependidikan (MKDK), mata kuliah bidang keahlian (MKBK), mata kuliah keterampilan proses pembelajaran (MKKPP), mata kuliah pengembangan pendidikan (MKPP), mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), mata kuliah keahlian berkarya (MKKB) dan mata kuliah perilaku berkarya (MPB).

Salah satu dari kelompok mata kuliah tersebut adalah kelompok mata kuliah bidang keahlian (MKBK) yang bersifat pilihan yaitu mata kuliah *Embroidery* atau *Boutique* masing-masing 3 sks yang terdiri dari 1sks teori dan 2 sks praktek.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 2 Mei 2017 dengan Ketua Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKK FPP

UNP tentang mata kuliah pilihan. Ketua Program Studi menjelaskan bahwa mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa untuk mendalami ilmu tentang mata kuliah tersebut agar lebih profesional. Ketua Program Studi mengatakan bahwa mahasiswa diharapkan lebih menguasai materi mata kuliah yang dipilihnya. Beliau juga mengatakan bahwa sesuai dengan profil jurusan, mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk menjadi tenaga pendidik, tetapi juga menjadi seorang wirausaha melalui adanya mata kuliah pilihan. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh saat belajar untuk bisa berwirausaha.

Materi pada mata kuliah pilihan yang cenderung lebih spesifik serta dapat mengasah keahlian untuk membuka mata akan hal-hal baru. Memilih mata kuliah pilihan yang sejalan dengan minat atau yang berkaitan dengan cita-cita, tidak lepas dari faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan.

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu: 1. Mahasiswa tidak memilih mata kuliah pilihan berdasarkan tingkat keterampilan yang ingin dicapai, 2. Mahasiswa tidak berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik sebelum mengambil mata kuliah pilihan, 3. Belum jelas faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang mata kuliah pilihan dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Menentukan Mata Kuliah Pilihan di

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP”

Berdasarkan identifikasi masalah teori yang terkait adalah menurut Sumadi (2007: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar (*intern*) yaitu faktor-faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri si pelajar (*ekstern*) yaitu faktor-faktor sosial dan faktor-faktor nonsosial.

Secara global menurut Muhibbin (2012:145) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi: 1. Faktor internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi dua aspek, yakni: a. Aspek Fisiologis, b. Aspek Psikologis yang terdiri dari: 1) Inteligensi. 2) Sikap. 3) Minat. 4) Bakat. 5) Motivasi. 2. Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang meliputi dua aspek, yakni: a. Lingkungan Sosial yang terdiri dari 1) Dosen PA. 2) Dorongan Orang Tua. 3) Pendekatan Belajar. b. Lingkungan Non Sosial yang terdiri dari: 1) Keadaan Suhu. 2) Alat Belajar. 3) Waktu Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui pengaruh faktor internal seperti aspek fisiologis dalam menentukan mata kuliah pilihan, 2. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal seperti aspek psikologis (inteligensi, sikap, minat, bakat, motivasi) dalam menentukan mata kuliah pilihan, 3. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal seperti lingkungan sosial (Dosen PA, dorongan orang tua, pendekatan belajar) dalam menentukan mata kuliah pilihan, 4. Untuk mengetahui pengaruh faktor

eksternal seperti lingkungan nonsosial (keadaan suhu, alat belajar, waktu belajar) dalam menentukan mata kuliah pilihan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana tahun 2013-2014 di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP-UNP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana tahun 2013-2014. Jumlah populasi adalah 58 orang atau seluruh populasi (total sampling).

Data penelitian terdiri dari data primer diperoleh dari jawaban angket yang diberikan responden dan data sekunder yang diperoleh dari jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Busana tahun 2013-2014 dalam kelas mata kuliah pilihan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner atau angket dan melalui uji validitas serta reliabilitas. Langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah menentukan distribusi frekuensi, menentukan tingkat persentase dan klasifikasi.



## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dari indikator Faktor Internal terdiri dari dua aspek yaitu:

a. Fisiologis

Berdasarkan hasil penelitian tentang aspek fisiologis yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan yaitu dari 58 mahasiswa, 11 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan indikator faktor fisiologis dengan persentase 18,92%, 39 orang dikategorikan sedang dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor fisiologis dengan persentase 65,52% sedangkan 8 orang dikategorikan rendah dengan persentase 13,79%. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama Pancaindra. Menurut Rohmalina Wahab (2016:27) pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula". Jadi faktor fisiologis mempengaruhi mahasiswa untuk memilih dan belajar pada mata kuliah pilihan.

b. Psikologis

1) Inteligensi

Hasil penelitian faktor inteligensi yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih dan belajar pada mata kuliah pilihan adalah 10 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor inteligensi dengan persentase 17,24%, 43 orang dikategorikan sedang dengan persentase 74,14%

sedangkan 5 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan indikator faktor intelegensi dengan persentase 8,62%. Menurut Rohmalina Wahab (2016:27) faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar pula peluang individu untuk meraih sukses dalam belajar.

## 2) Sikap

Dari hasil penelitian faktor sikap mempengaruhi dari 58 mahasiswa, kategori tinggi tidak ada dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor sikap dalam kategori sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 24,14% sedangkan 44 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor sikap sebanyak 44 orang dengan persentase 75,86%. Sikap individu dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

## 3) Minat

Dari hasil penelitian faktor minat yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan yaitu 10 orang dikategorikan sedang dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan indikator faktor internal sedang dengan persentase 58,62%, 41 orang dikategorikan sedang dalam memilih mata

kuliah pilihan berdasarkan faktor minat dengan persentase 41,38% sedangkan 7 orang dikategori rendah dengan persentase 12,07%.

Sukardi (1987:25) mengemukakan bahwa “Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan- kecenderungan lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”. Sedangkan menurut Roestiah (1986) “Minat belajar merupakan kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”.

Selain itu, minat belajar juga dapat ditingkatkan melalui hal lain sebagaimana yang dikatakan oleh Adella, Ernawati, dan Adriani (2015) bahwa dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa, perlu dilakukan peningkatan mutu dari segi sarana dan prasarana, fasilitas, kenyamanan, meningkatkan kerja sama dengan industri maupun yang dapat menampung lulusan pada bidang keahlian khusus tertentu.

#### 4) Bakat

Hasil penelitian dari 58 mahasiswa, 9 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor bakat dengan persentase 15,52%, 39 orang

dikategori sedang dengan persentase 67,24 sedangkan 10 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor bakat sedang dengan persentase 17,24%. Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang Rohmalina Wahab (2016:29).

#### 5) Motivasi

Dari penelitian tentang faktor motivasi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan yaitu 11 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor motivasi dengan persentase 18,97%, 32 orang sedang dengan persentase 55,17% sedangkan 15 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor motivasi sedang dengan persentase 25,86%. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi tinggi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sardiman (2010:75) menyatakan “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, perannya yang khas adalah hal penumbuh gairah”.

2. Dari indikator Faktor Eksternal terdiri dari dua aspek yaitu:

##### a. Lingkungan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan faktor lingkungan

sosial yang mempengaruhi mahasiswa dalam mata kuliah pilihan terbagi atas 3 aspek yaitu:

1) Dosen PA

Dari 58 mahasiswa, 15 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor Dosen PA dengan persentase 25,86%, 40 orang dikategori sedang dengan persentase 68,97% sedangkan 3 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor Dosen PA sedang dengan persentase 5,17%.

2) Dorongan Orang Tua

Dari 58 mahasiswa, 10 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor dorongan orang tua sedang dengan persentase 17,24%, 32 orang dikategorikan sedang dengan persentase 55,17% sedangkan 16 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor dorongan orang tua sedang dengan persentase 27,59%.

3) Pendekatan Belajar

Dari 58 mahasiswa, 7 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor pendekatan belajar sedang dengan persentase 12,07%, 49 orang dikategorikan tinggi dengan persentase 84,48% sedangkan 2

orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor pendekatan belajar sedang dengan persentase 3,45%.

Hubungan yang harmonis dapat menjadi motivasi bagi individu untuk belajar lebih baik. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan ikut mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya. Rohmalina Wahab (2016:30).

#### b. Lingkungan Non sosial

Sesuai dengan penelitian, terdapat 3 aspek yang mempengaruhi aktifitas belajar mahasiswa yaitu:

##### 1) Keadaan Suhu

Hasil penelitian dari faktor keadaan suhu adalah 27 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor keadaan suhu dengan persentase 46,55%, 30 orang dikategorikan sedang dengan persentase 51,72% sedangkan 1 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor keadaan suhu sedang dengan persentase 1,72%.

##### 2) Alat Belajar

Dari 58 mahasiswa hasil penelitian yaitu 2 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor alat belajar dengan persentase 3,45%, 47 orang dikategorikan sedang dengan persentase 81,03% sedangkan 9 orang dikategorikan rendah dalam memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor alat belajar sedang dengan persentase 15,52%.

### 3) Waktu Belajar

Hasil analisis faktor waktu belajar yaitu 9 orang dikategorikan tinggi dalam memilih mata kuliah pilihan dengan persentase 15,52%, 35 orang dikategori sedang dengan persentase 60,34% sedangkan 14 orang dikategorikan rendah dengan persentase 24,14%.

Faktor lingkungan non sosial dapat dikatakan sarana yang dapat berfungsi sebagai fasilitas atau alat belajar dan sumber belajar secara umum, fungsi adanya sarana prasarana pembelajaran dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Wahyuringrum (2004:5) mengungkapkan bahwa “sarana dalam pembelajaran diartikan segala macam fasilitas yang dapat menunjang dan melengkapi terselenggaranya kegiatan pembelajaran”.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari indikator faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan dari aspek fisiologis yaitu 65,52% sedangkan pada aspek psikologis 58,28% yang terdiri dari inteligensi 74,14%, minat 70,69%, bakat 67,24%, motivasi 55,17% dan sikap dengan persentase 24,14%.
2. Dari indikator faktor eksternal yang lebih mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan dari aspek lingkungan sosial yaitu 69,54% yang terdiri dari pendekatan belajar 84,48%, dosen PA 68,97%, dorongan orang tua 55,17%. Dari aspek lingkungan nonsosial 64,37% yang terdiri dari alat belajar 81,03%, waktu belajar 60,34 dan keadaan suhu dengan persentase 51,72%.

Dari hasil penelitian, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran:

1. Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pilihan lebih memperhatikan keterampilan yang ingin dicapai setelah mengambil mata kuliah pilihan tersebut, mahasiswa tidak hanya melihat keadaan lingkungan belajar pada mata kuliah pilihan tetapi lebih kepada ilmu yang akan diperoleh setelah belajar pada mata kuliah pilihan.
2. Kepada ketua Program Studi menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan keperluan masing-masing mata kuliah pilihan.



3. Kepada ketua Program Studi memberikan kebebasan terhadap mahasiswa dalam menentukan mata kuliah dengan berkomitmen terhadap pelaksanaan mata kuliah pilihan agar mahasiswa memiliki kompetensi saat tamat kuliah.
4. Bagi mahasiswa yang akan memilih mata kuliah pilihan berdasarkan faktor sikap tidak hanya melalui pendekatan belajar yang terdapat pada masing-masing mata kuliah pilihan.
5. Bagi mahasiswa harus berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen pengampu mata kuliah pilihan, melengkapi peralatan belajar yang dibutuhkan guna memperoleh hasil belajar yang baik.

---

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D dan Pembimbing II Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Adella, Ernawati, dan Adriani. 2015. *Minat Siswa SMK N 3 Payakumbuh Untuk Melanjutkan Studi Ke Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. E-Journal Home Economics and Tourism Vol. 9 No. 2 (2015).
- Baharuddin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Djaali. 2011, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta:Bumi Aksara.
- [https://portal.unp.ac.id/mhs/cetak\\_mtk\\_kel\\_sinopsis/index/20170208092318000000.html](https://portal.unp.ac.id/mhs/cetak_mtk_kel_sinopsis/index/20170208092318000000.html) diakses pada tgl 8 februari 2017.

- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Ngalim Purwanto, 2006, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rohmalina Wahab. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Syaiful, Bahri, Djaramah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.